

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi dapat didefinisikan sebagai usaha dan kegiatan mengangkut atau membawa barang dan/atau penumpang dari suatu tempat ke tempat lainnya. Transportasi atau pengangkutan merupakan bidang kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Namun, seperti yang kita ketahui bersama bahwa kondisi jalan yang ada di Indonesia sebagian besar sudah mengalami kerusakan. Baik karena faktor alam maupun faktor manusia. Faktor alam seperti cuaca dan kondisi tanah yang tidak mendukung. Sedangkan untuk faktor manusia antara lain kesalahan desain geometrik jalan, kecurangan pada saat pembuatan jalan seperti Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, sampai dengan perilaku pengguna jalan dan aparat yang bertanggung jawab untuk masalah tersebut. Dan karena kerusakan pada jalan tersebut pastinya dapat memicu terjadinya kecelakaan.

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu hal yang tentunya ingin selalu dihindari oleh setiap pengguna jalan, namun terkadang kecelakaan lalu lintas ini terjadi secara tiba-tiba karena prasarana jalan yang buruk ataupun karena kelalaian dari pengguna jalan itu sendiri. Dapat dilakukan analisa dan identifikasi tentang hal-hal yang menjadi penyebab dari kecelakaan yang nantinya dapat dilakukan penanganan yang sesuai dengan kajian dari permasalahan kecelakaan lalu lintas yang terjadi. Pasal 310 Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009, disebutkan bahwa apabila kealpaan atau kelalaian pengemudi itu mengakibatkan orang lain terluka atau meninggal dunia ancaman pidananya sebagaimana yang diatur dalam pasal tersebut diatas.

Pada kelalaian *over load* kendaraan. Kelebihan muatan kendaraan merupakan suatu keadaan muatan yang diangkut oleh kendaraan melebihi batas maksimum beban yang ditetapkan. Kelebihan muatan memberikan

multiplier effects yang berpengaruh langsung terhadap berbagai bidang kehidupan. Kelebihan muatan pada kendaraan akan mengakibatkan kemacetan karena kendaraan yang mengalami kelebihan muatan tidak mampu berjalan dengan kecepatan rata-rata sehingga akan mengganggu aktivitas dan kenyamanan di jalan raya. Kelebihan muatan akan mengakibatkan kerusakan struktur jalan, yaitu kerusakan pada pengerasan jalan sehingga akan mengurangi umur rencana pengerasan jalan *over load* pada kendaraan.

Untuk itulah dalam upaya mengatasi berbagai permasalahan ini yaitu peningkatan keamanan dan keselamatan lalu lintas di jalan raya dan peningkatan pengawasan perekonomian daerah dan pendistribusian barang lewat jalur transportasi maka diperlukan perhatian khusus terhadap operasional kendaraan bermotor yang salah satu bentuk pengawasannya adalah dengan melaksanakan Penimbangan Kendaraan Bermotor. Penimbangan Kendaraan Bermotor merupakan proses pengawasan terhadap angkutan barang dari kelebihan muatan untuk menjaga kelaikan kendaraan dan kerusakan jalan akibat muatan lebih. Unit yang melaksanakan tugas pengawasan tersebut dilakukan oleh Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) yang merupakan unit pelaksanaan teknis di bawah BPTD Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat.

1.2 Ruang lingkup

Dalam pelaksanaan Magang 1 ini penulis membuat ruang lingkup laporan yang dibatasi pada fungsi dari Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) berdasarkan PM 18 tahun 2018 tentang Pengawasan Muatan Angkutan Barang dan Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penyelenggaraan Magang 1 bagi Taruna Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif yaitu:

1. Menerapkan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh pada perkuliahan sampai dengan semester 4 (empat);
2. Mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja;
3. Menjalinkan kerja sama dengan berbagai instansi/lembaga dalam rangka meningkatkan *graduate employability*;
4. Meningkatkan wawasan sekaligus membentuk kepribadian taruna/taruni sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang luas.

1.4 Manfaat

Magang 1 ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yakni bagi Taruna Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif, instansi tempat pelaksanaan Magang 1, dan bagi pengembangan Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif.

1. Manfaat Magang 1 bagi Taruna Program studi Diploma III Teknologi Otomotif:
 - a. Dapat menerapkan tata cara pengukuran dimensi yang telah didapatkan selama perkuliahan ke Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) secara langsung;
 - b. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang hal-hal baru yang didapatkan di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) yang sebelumnya belum pernah didapatkan selama perkuliahan;
 - c. Dapat memanfaatkan serta meningkatkan kerja sama tim dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB).
2. Manfaat Magang 1 bagi Instansi Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) Cibaragalan :

- a. Sebagai wahana untuk mempererat ikatan antar Taruna Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif dengan petugas Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) agar dapat terwujud kerjasama dalam melaksanakan kegiatan pengawasan, pencatatan dan penindakan kendaraan bermotor;
 - b. Dapat memberikan informasi berupa tata cara pengukuran dimensi yang sebelumnya belum pernah diterapkan di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB);
 - c. Sebagai sarana evaluasi yang untuk selanjutnya diterapkan dan untuk memperoleh penyempurnaan terhadap kekurangan yang ada.
3. Manfaat Magang 1 bagi pengembangan Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif :
- a. Sarana evaluasi untuk menyempurnakan kurikulum sesuai dengan kebutuhan Pengujian Kendaraan Bermotor di UPPKB;
 - b. Sebagai tolak ukur bagi Taruna Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik;
 - c. Sarana untuk mempromosikan Taruna Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif.

1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Magang 1 bagi Taruna/i Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif Semester V, dimulai pada tanggal 16 Agustus 2022 s.d 16 September 2022. Pelaksanaan Magang 1 bertempat di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) Cibaragalan, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. Berikut adalah tabel mingguan mengenai kegiatan yang dilaksanakan oleh taruna PKTJ selama kegiatan Magang 1


Tabel I.1 Hari Kerja Bulan Agustus 2022


Agustus						
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumaat	Sabtu	Minggu
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31	1	2	3	4

Tabel I.2 Hari Kerja Bulan September 2022

September						
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
29	30	31	1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30		

Keterangan :

 Hari Libur

 Hari Kerja

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan Laporan Magang 1 di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) Cibaragalan disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal
 - a. Halaman Sampul Depan
 - b. Halaman Judul
 - c. Halaman pengesahan dari UPPKB
 - d. Halaman Persetujuan
 - e. Halaman Pengesahan
 - f. Halaman Pernyataan
 - g. Kata Pengantar
 - h. Daftar Isi
 - i. Daftar Tabel
 - j. Daftar Gambar
 - k. Daftar Lampiran

2. Bagian Utama/Isi

BAB I Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Latar Belakang, Ruang lingkup, Tujuan, Manfaat, Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang 1 serta Sistematika Penulisan Laporan.

BAB II Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Sejarah Perkembangan, Profil, Kelembagaan, serta Fasilitas, Sarana dan Prasarana yang ada pada tempat Magang 1

BAB III Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Penerapan Pemeriksaan Kendaraan Bermotor yang ada pada tempat Magang 1.

BAB IV Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Peraturan dan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

BAB V Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Kesimpulan dan Saran

3. Bagian Akhir
 - a. Daftar Pustaka
 - b. Lampiran – lampiran